

**BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP MAKARA INVESTASI**

**★ Profil Manajer Investasi**

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Baparepm-LK (No. KEP.05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 107 (seratus tujuh) produk Reksa Dana.

**★ Tujuan Investasi**

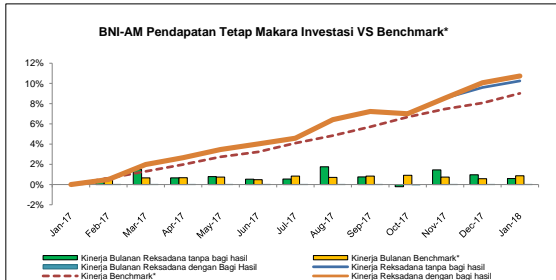
mendapatkan bunga dan apresiasi nilai pokok (dalam hal Efek Bersifat Utang atau instrumen lain yang memungkinkan). Sesuai dengan sifat investasi di Efek Bersifat Utang, diharapkan pertumbuhan nilai investasi yang stabil.

**★ Profil Risiko Investasi**

-Tingkat Risiko : Moderat  
-Potensi Imbal Hasil : Moderat

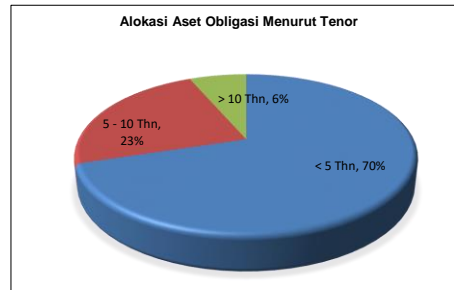
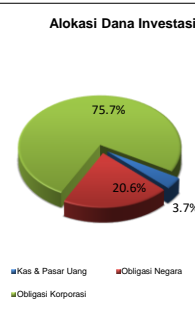
**★ Kebijakan Investasi**

- Minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek yang telah terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (investment grade)  
- Minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek pada instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/atau deposito



\* Benchmark : Infovesta Corporate Bond Index

Periode	Reksadana tanpa bagi hasil	Reksadana dengan bagi hasil	Benchmark*
Jan-17	1.32%	1.32%	0.64%
Feb-17	0.50%	0.50%	0.63%
Mar-17	1.48%	1.48%	0.66%
Apr-17	0.66%	0.66%	0.68%
May-17	0.79%	0.79%	0.74%
Jun-17	0.52%	0.52%	0.48%
Jul-17	0.55%	0.55%	0.84%
Aug-17	1.76%	1.76%	0.71%
Sep-17	0.76%	0.76%	0.83%
Oct-17	-0.21%	-0.21%	0.92%
Nov-17	1.44%	1.44%	0.74%
Dec-17	0.96%	1.41%	0.57%
Jan-18	0.60%	0.60%	0.87%



**★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 31-01-2018**

Periode	Reksadana tanpa bagi hasil	Reksadana dengan bagi hasil	Benchmark*
1 Bulan	0.60%	0.60%	0.87%
3 Bulan	3.04%	3.49%	2.19%
6 Bulan	5.42%	5.88%	4.73%
1 Tahun	10.25%	10.74%	9.02%
Sejak Awal Tahun	0.60%	0.60%	0.87%
Sejak Diluncurkan	12.38%	12.87%	10.48%

**★ Profil Portofolio Obligasi**

Durasi Portofolio : 3.74  
YTM Portofolio : 7.79%

**★ Top 5 Efek Dalam Portofolio**

Obligasi Korporasi : BANK LAMPUNG 4/2017  
Obligasi Korporasi : BK KEB HANA SO 1/16  
Obligasi Korporasi : BUKOPINI SO BKLJ/1/12  
Obligasi Negara : FR0059  
Obligasi Korporasi : PANIN B SO BKL-1/1/12

**Laporan Manajer Investasi**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Januari 2018 ditutup pada level 6,606 atau naik sebesar 3.93%. Sepanjang bulan Januari 2018, investor asing mencatatkan total beli bersih sebesar Rp 4.3 triliun. Sektor Pertambangan (+24.97% MoM) menjadi sektor yang mengalami penguatan terbesar didorong menguatnya harga batubara (+3.52% MoM) seiring ekspektasi masih terambatnya pasokan batubara dari China pasca diketatkannya izin pertambangan di China. Sektor Infrastruktur (-1.79% MoM) menjadi satu-satunya sektor yang mengalami pelemahan didorong oleh kekhawatiran penurunan data yield emiten telekomunikasi. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 246 atau naik sebesar 1.11%. Hingga akhir Januari, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 870 triliun atau naik Rp 33.6 triliun dari posisi akhir Desember sebesar Rp 836 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Januari 2018 ditutup di level 6.24% atau turun dari posisi Desember 2017 di level 6.29%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terapresiasi sebesar 1.25% ke level Rp 13,386 per Dolar AS. Inflasi bulan Januari tercatat sebesar 0.62% (MoM) yang didorong oleh kenaikan harga komoditas.

**★ Investasi Pada Reksa Dana**

- Minimum Investasi Rp 100.000,-  
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

**★ Rekening Pembelian**

- Bank CIMB Niaga  
- Bank BNI Cabang Dukuh Bawah

**★ Biaya Investasi**

- Pembelian : Maksimum 1.0% per Transaksi  
- Penjualan kembali : Tidak ada  
- Pengalihan : Tidak ada

**★ Bank Kustodi**

- PT CIMB Niaga, Tbk

**★ Biaya Pengelolaan**

- Manajer Investasi : Maksimum 1.50% per Tahun  
- Bank Kustodian : Maksimum 0.09% per Tahun